

**MUSEUM BALANGA PALANGKA RAYA SEBAGAI SUMBER
EDUKASI DAN NILAI BUDAYA *RITUAL TIWAH* BAGI GENERASI
MUDA DI KALIMANTAN TENGAH**

SKRIPSI

**OLEH
SOKO ALPANDI
223020204028**



**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN**

2026

**MUSEUM BALANGA PALANGKA RAYA SEBAGAI SUMBER
EDUKASI DAN NILAI BUDAYA *RITUAL TIWAH* BAGI GENERASI
MUDA DI KALIMANTAN TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SOKO ALPANDI

223020204028

**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Soko Alpandi
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "MUSEUM BALANGA PALANGKA RAYA SEBAGAI SUMBER EDUKASI DAN NILAI BUDAYA *RITUAL TIWAH* BAGI GENERASI MUDA DI KALIMANTAN TENGAH" yang saya tulis ini adalah benar tulisan saya dan bukan hasil tulisan orang lain ataupun plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat bukti bahwa skripsi ini hasil tulisan orang lain atau plagiasi, baik Sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Palangka Raya, Agustus 2026
Yang membuat pernyataan,


Soko Alpandi
2223010204028

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Soko Alpandi
NIM : 223020204028
Judul : MUSEUM BALANGA PALANGKA RAYA SEBAGAI
SUMBER EDUKASI DAN NILAI BUDAYA *RITUAL*
TIWAH BAGI GENERASI MUDA DI KALIMANTAN
TENGAH

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya.

Pembimbing I,



Dotrimensi, M.Si
NIP. 19790603 200812 2 003
Tanggal :

Pembimbing II,



Firman, MH
NIP. 19950709 202203 1 011
Tanggal :

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila
dan Kewarganegaraan

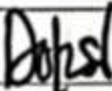


Dotrimensi, M.Si
NIP. 19790603 200812 2 003
Tanggal :

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Nama : Soko Alpandi
NIM : 223020204028
Judul : MUSEUM BALANGA PALANGKA RAYA SEBAGAI SUMBER EDUKASI DAN NILAI BUDAYA *RITUAL TIWAH* BAGI GENERASI MUDA DI KALIMANTAN TENGAH

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya. Hari Kamis tanggal 23 Juli 2026 dan skripsi telah direvisi sesuai balikan dari Tim Penguji.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal	Tim Penguji
Dotrimensi, M.Si NIP. 19790603 200812 2 003		06/08 2026	Ketua
Firman, MH NIP. 19950709 202203 1 011		06/08 2026	Anggota
Dr. Sakman, S.Pd., M.Pd NIP. 19860314 201404 1 001		06/08 2026	Anggota

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Soko Alpandi
NIM : 223020204028
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul : MUSEUM BALANGA PALANGKA RAYA SEBAGAI SUMBER EDUKASI DAN NILAI BUDAYA *RITUAL TIWAH* BAGI GENERASI MUDA DI KALIMANTAN TENGAH

Menyetujui,

Pembimbing I,

Dotrimensi, M.Si

NIP. 19790603 200812 2 003

Tanggal :

Pembimbing II,

Firman, MH

NIP. 19950709 202203 1 001

Tanggal :

Ketua Jurusan Pendidikan
IPS,

Dr. Sri Rohaeti, M.Si

NIP. 19670515 199403 2 002

Tanggal :

Koordinator Program Studi
PPKn,

Dotrimensi, M.Si

NIP. 19790603 200812 2 003

Tanggal :

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Palangka Raya



Dr. Binto Alexandro, S.E., M.M

NIP. 19760827 200801 1 013

Tanggal :

ABSTRAK

Soko Alpandi 2026. MUSEUM BALANGA PALANGKA RAYA SEBAGAI SUMBER EDUKASI DAN NILAI BUDAYA *RITUAL TIWAH* BAGI GENERASI MUDA DI KALIMANTAN TENGAH. Pembimbing (I) Dotrimensi, M.Si. Pembimbing (II) Firman, MH. Penguji (I) Dr. Sakman, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya pemahaman generasi muda terhadap budaya daerah akibat globalisasi. Penelitian bertujuan mendeskripsikan peran Museum Balanga Palangka Raya sebagai sumber edukasi nilai budaya *Ritual Tiwah* serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Museum Balanga berperan sebagai sumber edukasi melalui penyajian koleksi *Ritual Tiwah*, program edukasi, pemanfaatan media sosial, dan kerja sama dengan lembaga pendidikan. Edukasi tersebut meningkatkan pemahaman generasi muda terhadap sejarah, filosofi, dan nilai budaya *Ritual Tiwah*, seperti religius, gotong royong (*Handep*), kebersamaan, dan penghormatan kepada leluhur. Faktor pendukung meliputi koleksi budaya, tenaga edukatif, dukungan pemerintah, dan kerja sama dengan lembaga pendidikan, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana, sumber daya manusia, rendahnya minat generasi muda, serta pengaruh budaya populer. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Museum Balanga Palangka Raya berperan penting sebagai sumber edukasi dan pelestarian nilai budaya *Ritual Tiwah* bagi generasi muda.

Kata kunci: Museum Balanga, Edukasi Budaya, *Ritual Tiwah*, Nilai Budaya, Generasi Muda.

ABSTRACT

Soko Alpandi. 2026. *BALANGA MUSEUM PALANGKA RAYA AS A SOURCE OF EDUCATION AND CULTURAL VALUES OF THE TIWAH RITUAL FOR THE YOUNGER GENERATION IN CENTRAL KALIMANTAN*. Supervisor (I): Dotrimensi, M.Si. Supervisor (II): Firman, M.H. Examiner (I): Dr. Sakman, S.Pd., M.Pd.

This study was motivated by the declining understanding of local culture among the younger generation due to globalization. It aimed to describe the role of Balanga Museum Palangka Raya as a source of education on the cultural values of the Tiwah Ritual and to identify the supporting and inhibiting factors in carrying out its educational function. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analysed through data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings indicate that Balanga Museum serves as a source of cultural education through the presentation of Tiwah Ritual collections, educational programmes, the use of social media, and collaboration with educational institutions. These educational activities enhance young people's understanding of the history, philosophy, and cultural values of the Tiwah Ritual, including religious values, mutual cooperation (Handep), togetherness, and respect for ancestors. Supporting factors include cultural collections, educational personnel, government support, and collaboration with educational institutions, while the inhibiting factors include limited facilities, limited human resources, low interest among the younger generation, and the influence of popular culture. This study concludes that Balanga Museum Palangka Raya plays an important role as a source of education and in preserving the cultural values of the Tiwah Ritual for the younger generation.

Keywords: *Balanga Museum, Cultural Education, Tiwah Ritual, Cultural Values, Younger Generation.*

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Bukan seberapa cepat, tapi seberapa konsisten kita melangkah menuju kesuksesan"

Kupersembahkan Kepada :

1. Kedua orang tua Bapak Iyanto (Alm) & Ibu Yasae
2. Saudari Kandung penulis yaitu Adik Yesti Miranda dan Adik Yenie Olivia
3. Teman-teman seperjuang penulis
4. Almamater yang penulis banggakan Universitas Palangka Raya (UPR)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Museum Balanga Palangka Raya sebagai Sumber Edukasi dan Nilai Budaya *Ritual Tiwah* bagi Generasi Muda di Kalimantan Tengah” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Rinto Alexandro, SE., MM selaku Dekan FKIP Universitas Palangka Raya
2. Ibu Dr. Eli Karliani, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Palangka Raya.
3. Ibu Dr. Sri Rohaetin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Palangka Raya.
4. Ibu Dotrimensi, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sekaligus Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Firman, M.H selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Sakman, S.Pd., M.Pd selaku Penguji yang telah memberikan masukan, arahan, dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Progam Studi PPKn, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP, Universitas Palangka Raya.
8. Bapak Richard Jimmy R.E.G., S.ST.Par selaku Plt. Kepala Museum

Balanga Palangka Raya yang telah memberikan izin dan bantuan penelitian.

9. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Almarhum Bapak Iyanto dan Ibunda Ibu Yasae, penulis mengucapkan terima kasih atas kasih sayang, doa, pengorbanan, dan dukungan yang telah mengantarkan penulis menyelesaikan studi ini. Terima kasih kepada Almarhum Ayah atas segala nasihat dan perjuangannya, serta kepada Ibu atas kasih sayang, ketegaran, dan doa yang tiada henti. Semoga Tuhan Yang Maha Esa menempatkan Almarhum Ayah di tempat terbaik di sisi-Nya dan senantiasa melimpahkan kesehatan serta keberkahan kepada Ibu.
10. Kepada saudari penulis, Yesti dan Oliv, terima kasih atas doa, kasih sayang, semangat, dan dukungan yang telah diberikan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan kesehatan dan keberkahan kepada kalian.
11. Kepada Akbar, Enjel, dan Maria, sahabat penulis sekaligus saudara di perantauan, terima kasih atas dukungan dan kebersamaan yang telah diberikan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati kalian.
12. Kepada teman-teman penulis, Apri, Anita, Evelin, Nisa, Safwan, dan Viona, terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang telah diberikan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati kalian.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu, penulis mengucapkan terima kasih atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan yang telah diberikan.

Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Palangka Raya, Agustus 2026
Yang membuat pernyataan,

Soko Alpandi
223020204028

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMIMBING	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Fokus Penelitian	11
1.4 Pembatasan Masalah	12
1.5 Manfaat Penelitian	13
1.6 Defenisi Istilah	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17

2.1	Teori-teori yang Relevan.....	17
2.2.1	Konsep Museum.....	17
2.2.2	Teori Pendidikan Museum	21
2.2.3	Teori Nilai Budaya	23
2.2.4	<i>Ritual Tiwah</i>	27
2.2.5	Nilai Filosofis <i>Ritual Tiwah</i>	32
2.2.6	Antropologi Kewarganegaraan (<i>Civic Anthropology</i>)	32
2.2	Penelitian yang Relevan.....	38
2.3	Kerangka Berpikir	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		44
3.1	Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian	44
3.2	Lokasi dan Subjek Penelitian	46
3.3	Prosedur Pengumpulan Data	48
3.4	Teknik Analisa Data.....	51
3.4.1	Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)	51
3.4.2	Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	52
3.4.3	Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	53
3.4.4	Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (<i>Conclusion Drawing/Verification</i>) ..	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		55
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
4.2	Hasil Penelitian	66
4.2.1	Penyajian <i>Ritual Tiwah</i> di Museum Balanga Palangka Raya Sebagai Media Edukasi Budaya bagi Generasi Muda	67

4.2.2	Nilai-nilai Budaya <i>Ritual Tiwah</i> yang disampaikan Melalui Penyajian Koleksi di Museum Balanga Palangka Raya.....	81
4.2.3	Kendala dan Strategi Museum Balanga dalam Menjadikan <i>Ritual Tiwah</i> sebagai Media Pembelajaran.....	88
4.3	Pembahasan Penelitian.....	97
4.3.1	Penyajian <i>Ritual Tiwah</i> di Museum Balanga Palangka Raya Sebagai Media Edukasi Budaya bagi Generasi Muda	97
4.3.2	Nilai-nilai Budaya <i>Ritual Tiwah</i> yang disampaikan Melalui Penyajian Koleksi di Museum Balanga Palangka Raya.....	99
4.3.3	Kendala dan Strategi Museum Balanga dalam Menjadikan <i>Ritual Tiwah</i> sebagai Media Pembelajaran.....	101
BAB V KESIMPULAN & SARAN.....		104
5.1	Kesimpulan	104
5.2	Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA		107
LAMPIRAN		111
GLOSARIOUM.....		153
RIWAYAT HIDUP.....		154

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Relevan	39
Tabel 2. Struktur Organisasi UPT Museum Balanga Palangka Raya	60
Tabel 3. Sarana dan Prasarana UPT Museum Balanga Palangka Raya	62
Tabel 4. Jumlah Pengunjung UPT Museum Balanga Palangka Raya	64
Tabel 5. Kategori Pengunjung UPT Museum Balanga Palangka Raya	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konsep Kerangka Berfikir	43
Gambar 2. Alur Model Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman	51
Gambar 3. Halaman UPT Museum Balanga Palangka Raya	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Informan Penelitian	111
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	112
Lampiran 3. Transkrip Wawancara	115
Lampiran 4. Surat Tugas Seminar Proposal	142
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	143
Lampiran 6. Surat Penunjukan Pemimbing Skripsi.....	144
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Dinas	145
Lampiran 8. Surat Tugas Penguji Skripsi.....	147
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	148

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Agatha, A., & Claretta, D. (2023). Metode penelitian kualitatif dalam studi komunikasi sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 230–240.
- Agusvina, R., Hartono, A., & Prasetyo, D. (2025). Nilai estetika dalam Ritual Tiwah sebagai identitas budaya masyarakat Dayak Ngaju. *Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya*, 9(1), 72–86.
- Agusvina, R., Kurniawan, D., & Rahmawati, S. (2025). Nilai sosial dan religius dalam Ritual Tiwah masyarakat Dayak Ngaju. *Jurnal Antropologi Nusantara*, 10(1), 45–56.
- Ayu, N. P., & Bela, M. (2023). Pendidikan budaya sebagai upaya pelestarian kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, 8(2), 120–130.
- Batubara, A. F., & Maulida, M. (2024). Peran museum dalam pelestarian sejarah dan budaya. *JAPRI*, 6(2), 41–50.
- Chatulistiwa, A., Rahman, M., & Nugroho, B. (2024). Transformasi museum sebagai ruang pembelajaran interaktif. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 13(1), 60–72.
- Fitriansyah, R., & Kasmin, A. (2022). Museum sebagai sarana pembelajaran berbasis pengalaman. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(2), 101–110.
- Gunawan, H., & Rasyid, A. (2022). Pendidikan karakter berbasis budaya lokal. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 134–145.
- Haryanto, B. (2022). Pendidikan kewarganegaraan berbasis budaya lokal. *Jurnal Civic Education*, 5(1), 22–31.
- Hidayat, M., Nur, S., & Fadilah, L. (2023). Museum sebagai ruang reflektif budaya. *Jurnal Kajian Budaya Indonesia*, 8(1), 55–66.
- Hidayat, R., Nur, M., & Fadilah, S. (2023). Peran museum sebagai media pendidikan budaya dalam penguatan karakter generasi muda. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 28(2), 145–160.
- Indrawati, L., & Sari, M. (2024). Pewarisan nilai budaya lokal pada generasi muda. *Jurnal Pendidikan Kebudayaan*, 9(1), 33–44.
- Jubaedah, S., Hidayat, A., & Prasetyo, B. (2025). Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(1), 75–86.
- Loppies, R., Aqil, M., & Setiawan, D. (2024). Partisipasi pengunjung dalam kegiatan museum. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(2), 88–99.
- Mohamad, A., Rahman, F., & Putra, D. (2024). Museum sebagai ruang pembelajaran publik. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 45–56.
- Museografia. (2023). Museum education and visitor engagement. *Museografia Journal*, 12(1), 45–61.
- Museografia. (2023). Transformasi museum modern. *Majalah Ilmu Permuseuman*, 17(1), 15–27.

- Oktawardani, R., Asli, F., & Saputra, H. (2025). Museum sebagai pusat pembelajaran budaya bagi generasi muda di era digital. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 14(1), 55–69.
- Prasetyo, H., & Lestari, D. (2023). Integrasi budaya lokal dalam pembelajaran PKn. *Jurnal PPKn*, 8(2), 91–102.
- Putri, A., Ramadhan, F., & Siregar, H. (2022). Makna simbolik Ritual Tiwah. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 43(2), 120–132.
- Rahmawati, D., Santoso, H., & Putri, N. (2024). Museum sebagai media edukasi budaya. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 11(1), 50–62.
- Rahmawati, S., Santoso, B., & Putri, D. (2024). Penyajian koleksi museum sebagai media edukasi budaya bagi masyarakat. *Jurnal Museologi Indonesia*, 8(2), 112–127.
- Sastra Atmaja, I. G. (2024). Pendidikan berbasis nilai budaya. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(1), 50–61.
- Siregar, H., Putri, A., & Ramadhan, F. (2024). Nilai sosial dalam Ritual Tiwah. *Jurnal Sosial Humaniora*, 15(2), 112–124.
- Syahfitri, A., Dewa, K., & Rachman, Y. (2025). Tata pameran museum berbasis edukasi dalam meningkatkan pemahaman pengunjung. *Jurnal Kajian Museum Indonesia*, 7(1), 88–101.
- Syifa, D. S., & Ribawati, E. (2025). Ritual Tiwah sebagai warisan budaya. *Jurnal Ilmu Sosial*, 9(7), 51–60.
- Yusnita, L. (2023). Peran museum dalam literasi budaya. *Jurnal Kajian Kebudayaan*, 7(2), 80–91.

Website dan Dokumen Resmi

- Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya. (2025). *Kota Palangka Raya dalam Angka 2025*. Palangka Raya: BPS Kota Palangka Raya. [BPS Kota Palangka Raya](#)
- Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XIII Kalimantan Tengah. *Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XIII Kalimantan Tengah*. [BPK Wilayah XIII](#)
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah. (2025). *UPT Museum Balanga Provinsi Kalimantan Tengah*. [Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah](#)
- Dinas Pariwisata Kota Palangka Raya. (2024). *Museum Balanga*. [Portal Pariwisata Kota Palangka Raya](#)
- Direktorat Jenderal Kebudayaan. (2024). *Laporan Kinerja Kemendikbudristek*. [Portal Kementerian Kebudayaan](#)
- International Council of Museums (ICOM). (2022). *Museum Definition*. Paris: International Council of Museums. [ICOM](#)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2024). *Profil Museum Balanga*. [Portal Museum Indonesia](#)

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2025). *Data Statistik Museum Indonesia*. [Portal Museum Indonesia](#)
- Media Center Palangka Raya. (2023). *Koleksi Museum Balanga*. [Media Center Palangka Raya](#)
- Museum Nasional Indonesia. (2025). *Statistik Pengunjung Museum Nasional Indonesia Tahun 2025*.
- Pemerintah Kota Palangka Raya. (2025). *Profil Kota Palangka Raya*. [Pemerintah Kota Palangka Raya](#)
- UPT Museum Balanga Palangka Raya. (2024). *Laporan Kunjungan Museum Balanga Palangka Raya Tahun 2022–2024*. Palangka Raya: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah.
- UPT Museum Balanga Provinsi Kalimantan Tengah. (2026). *Arsip Laporan Harian Kunjungan UPT Museum Balanga Tahun 2026*. Palangka Raya: UPT Museum Balanga.
- UPT Museum Balanga Provinsi Kalimantan Tengah. (2026). *Dokumen Struktur Organisasi UPT Museum Balanga Provinsi Kalimantan Tengah*. Palangka Raya: UPT Museum Balanga.
- UPT Museum Balanga Provinsi Kalimantan Tengah. (2026). *Profil UPT Museum Balanga Provinsi Kalimantan Tengah*. Palangka Raya: UPT Museum Balanga.

Buku

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (1998). *Museum Indonesia*. Jakarta: Direktorat Permuseuman.
- Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Fauzi, A., Nisa, B., Napitupulu, D., Abdillah, F., Utama, A. A. G. S., Zonyfar, C., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian*. Banyumas: Pena Persada.
- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., Istiqomah, R. R., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hein, G. E. (1998). *Learning in the Museum*. London: Routledge.
- Kluckhohn, C. (1951). Values and value orientations in the theory of action. Dalam T. Parsons & E. A. Shils (Ed.), *Toward a General Theory of Action*. Cambridge: Harvard University Press.
- Koentjaraningrat. (2021). *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusni. (2007). *Dayak: Mitos dan Realitas*. Yogyakarta: LKiS.

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). California: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riwut, T. (2003). *Maneser Panatau Tatu Hiang: Menyelami Kekayaan Leluhur*. Palangka Raya: Pusaka Lima.
- Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Peraturan Perundang-undangan

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (1957). *Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah Swatantra Provinsi Kalimantan Tengah*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (1959). *Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953, Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1955, dan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Tengah*.
- Republik Indonesia. (1995). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1995 tentang Pemeliharaan dan Pemanfaatan Benda Cagar Budaya di Museum*.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Republik Indonesia. (2010). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya*.
- Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum*.
- Republik Indonesia. (2017). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan*.